

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji kualitatif H_2SO_4 pada ekstrak kasar semua kombinasi menyatakan hasil positif flavonoid, ditandai warna sampel yang berubah warna menjadi coklat.
2. Simplisia daun kelor kering berasa pahit, berbau langu, dan berwarna hijau, sedangkan kulit jeruk bali berasa pahit, berbau segar, dan berwarna putih kecoklatan. Kadar air keduanya berturut turut 1,34% dan 2,96%, memenuhi syarat mutu Farmakope Herbal Indonesia (<10%).
3. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini telah menjawab rumusan masalah sekaligus mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada Bab I. Hipotesis penelitian juga terbukti, yakni kombinasi ekstrak daun kelor dan kulit jeruk bali memiliki potensi sebagai sumber antioksidan alami, serta proses fraksinasi menggunakan pelarut etil asetat menghasilkan aktivitas antioksidan yang lebih baik dibandingkan fraksi n-heksana.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya: Pertama, penelitian lanjutan disarankan melakukan pengulangan pengukuran (replikasi) pada tiap seri konsentrasi, sehingga nilai IC_{50} yang dilaporkan dapat disertai data simpangan baku dan diuji signifikansinya secara statistik.

Kedua, penelitian lanjutan disarankan menguji variasi rasio kombinasi yang lebih rapat di sekitar rasio 75:25, untuk mengonfirmasi

apakah rasio tersebut benar benar merupakan titik optimal sinergisme antara ekstrak daun kelor dan kulit jeruk bali.